

ANALISIS PENAMBAHAN PADA FILM *IVANNA* KE DALAM NOVEL *IVANNA VAN DIJK*

Fitri Indah Lestari¹, Asep Firdaus²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universita Muhammadiyah Sukabumi
Jl.R. Syamsudin, SH. No.50, Sukabumi, Jawa Barat
fitriindah7@ummi.ac.id



INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)
<https://ojs.unm.ac.id/indonesia>

Abstract: Latar belakang penelitian ini karena adanya fenomena sebuah film yang mengadaptasi cerita dari teks berupa novel. fenomena tersebut dikenal dengan ekranisasi, yang merupakan sebuah proses pemindahan sebuah karya dengan media teks ke media audio visual, tidak dapat dipungkiri pemindahan novel menjadi film akan terjadi transformasi dalam proses pemindahannya, karena kedua media tersebut memiliki struktur yang berbeda sehingga perlu dilakukan penyesuaian dalam pembuatannya. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis bagaimana proses ekranisasi yang berfokus pada penambahan pada film *Ivanna* karya Kimo Sitamboel yang merupakan hasil adaptasi dari novel *Ivanna Van Dijk* karya Risa Saraswati. Proses analisis pada penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teknik baca, simak, dan catat untuk mengumpulkan data yang kemudian akan dianalisis bagaimana penambahan yang terjadi pada film *Ivanna* karya Kimo Sitamboel adaptasi novel *Ivanna Van Dijk* karya Risa Saraswati.

Kata Kunci: Ekranisasi; Penambahan; Novel; Film.

Abstrak: The background of this research is the phenomenon of a film that adapts a story from a text in the form of a novel. This phenomenon is known as ecranization, which is the process of transferring a work from textual media to audio-visual media. It is undeniable that converting a novel into a film will undergo a transformation in the process of transferring it because the two media have different structures, so adjustments need to be made in their production. Therefore, this study will analyze how the process of ecranization focuses on adding to the film *Ivanna* by Kimo Sitamboel, which is the result of an adaptation of the novel *Ivanna Van Dijk* by Risa Saraswati. The analysis process in this study will use descriptive qualitative methods, using reading, observing, and note-taking techniques to collect data, which will then be analyzed to see how the additions occur in the film *Ivanna* by Kimo Sitamboel, an adaptation of the novel *Ivanna Van Dijk* by Risa Saraswati.

Keywords: *Ecranization; addition; Film; Novel.*

Karya sastra adalah ekspresi, perasaan dan suatu budaya yang dituangkan dalam sebuah karya, sebagaimana pendapat Surastina (2018) mengemukakan bahwa karya sastra memiliki keterkaitan dengan budaya, ekspresi dan perasaan seseorang. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa karya sastra

berisikan sebuah ekspresi, budaya dan perasaan pengarang yang disajikan dalam sebuah karya, dalam hal ini berupa novel.

Novel adalah sebuah karya sastra yang berisikan kisah tentang kehidupan, sosial, ataupun budaya. Sebagaimana disampaikan Ariska (2020) novel adalah sebuah prosa

panjang yang berisi rangkaian cerita tentang kehidupan seseorang dengan orang-orang disekitarnya. Berdasarkan pendapat Ariska dipahami bahwa novel adalah sebuah kisah seseorang dengan kehidupan sosial dan budaya yang tidak hanya tentang dirinya sendiri.

Novel memiliki macam-macam tema di antaranya tema keluarga, romantis, horor, sosial, dan sebagainya. Setiap tema yang terdapat dalam novel mengandung pelajaran atau pesan yang dapat diambil dan dijadikan pelajaran untuk kehidupan pembaca.

Kemajuan teknologi masa kini membuat banyak perkembangan di berbagai bidang keilmuan termasuk juga pada bidang sastra. Salah satunya berpengaruh pada novel yang sebelumnya hanya dapat dinikmati dengan membaca buku cetak. Namun, saat ini novel sudah dapat dibaca melalui digital bahkan dapat dinikmati dengan cara ditonton atau dipertunjukkan. Perubahan novel menjadi sebuah tontonan merupakan fenomena yang masih terus berkembang hingga saat ini dan fenomena tersebut dikenal dengan ekranisasi.

Ekranisasi adalah perubahan teks menjadi film. Belakangan ini ekranisasi menjadi populer dikalangan masyarakat dan dunia perfilman yang merupakan bentuk apresiasi dari penikmat karya tersebut, khusus untuk perubahan media novel menjadi film. Sebagaimana pendapat Saryono dalam pemahaman yang disampaikan Faidah bahwa “fenomena ekranisasi sebuah *hybrid literary multimedia*, fenomena tersebut muncul untuk mengejar pasar” (Faidah, 2019:65). Faidah melanjutkan, bahwa perbedaan proses penciptaan karya antara sastra dan film menunjukkan bahwa proses penciptaan karya sastra lebih berorientasi pada kepentingan sastra, sedangkan industri film lebih berorientasi pada kepentingan pasar, sebagaimana sifat dasar dunia industri. Meskipun dalam proses pemindahan media ini tidak terlepas dari penambahan, pengurangan atau perubahan variasi dari cerita, tokoh, alur, bahkan tema. Hal ini terjadi karena tidak bisa dipungkiri kedua media ini tentu memiliki struktur yang berbeda dari setiap masing-masing media.

Hal ini terjadi karena semakin banyak film-film Indonesia yang mengadaptasi novel dan kebanyakan film-film ini mengangkat novel *best seller* yang banyak diminati

masyarakat. Terlihat dari jumlah penonton film-film yang mengadaptasi dari novel dan dapat dilihat berdasarkan data Instagram dari akun @film_indonesia (2022).

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya fenomena film yang banyak diadaptasi dari novel khususnya di Indonesia. Oleh sebab itu, peneliti akan menganalisis sebuah film hasil adaptasi sebuah novel berjudul *Ivanna Van Dijk* karya Risa Saraswati menjadi film berjudul *Ivanna* yang disutradarai oleh Kimo Sitamboel. Film *Ivanna* (2022) ini merupakan film yang banyak ditonton di bioskop yaitu 2.793.775 penonton, sehingga menarik untuk dianalisis karena mengangkat cerita dari sebuah novel yang *best seller* dan mengisahkan sebuah komunikasi untuk mengungkap sebuah kisah sosok Ivanna di masa lalu, serta untuk mewujudkan latar yang sama harus dilakukan penyesuaian untuk mewujudkan keadaan yang digambarkan dalam novel dan mampu membawa para penonton merasakan situasi yang disajikan dalam film. Namun, dalam penelitian ini hanya akan berfokus pada seberapa jauh penambahan yang terjadi pada film *Ivanna* yang mengadaptasi dari novel *Ivanna Van Dijk*. Sehingga dapat diketahui bagaimana penambahan yang terdapat dalam film *Ivanna*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif, karena peneliti melihat metode ini sesuai untuk digunakan dalam analisis “Ekranisasi novel *Ivanna Van Dijk* karya Risa Saraswati dengan film *Ivanna* karya Kimo Sitamboel”, karena penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana ekranisasi novel *Ivanna Van Dijk* ke dalam film *Ivanna*. Sebagaimana dikemukakan oleh Ahmadi (2019) yang mengatakan bahwa, penelitian kualitatif pada dasarnya adalah penarasian dan mendeskripsikan data. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif lebih sering menggunakan pemaparan dibanding penggunaan angka.

Objek penelitian yang digunakan adalah novel dan film, sedangkan subjek penelitian ini adalah sutradara film dan penulis novel. Adapun instrumennya adalah peneliti sebagaimana dikatakan oleh Andalas dan Setiawan (2020) bahwa peneliti sebagai instrumen selama penelitiannya yang bertindak sebagai alat pengumpul data, dalam penelitian

kualitatif. Hal ini karena selama penelitian ia berperan sebagai perancang, pelaksana, pengumpul data, penganalisa, penafsir data dan pelapor hasil penelitian. Peneliti menjadi alat yang mengimplementasikan seluruh proses penelitian.

Proses penelitian dimulai dengan pengumpulan data menggunakan teknik simak, baca, dan catat kemudian mereduksi data yang sudah dikumpulkan, lalu data tersebut akan dianalisis dan disampaikan dalam proses penyusunan data berupa deskripsi hasil penelitian.

HASIL

1. Analisis Unsur Intrinsik Novel *Ivanna Van Dijk* karya Risa Saraswati

Berdasarkan proses analisis terhadap novel *Ivanna Van Dijk* karya Risa Saraswati, peneliti menemukan unsur intrinsik dalam novel *Ivanna Van Dijk* yang berfokus pada analisis tokoh dan penokohan, dan latar yang dipaparkan pada bagian selanjutnya.

a. Tokoh dan Penokohan

Novel *Ivanna Van Dijk* berisi 10 tokoh yang terlibat dalam cerita. Tokoh tersebut adalah, Risa, Ivanna Van Dijk, Peeter Van Dijk, Suzie Van Dijk, Dimas Van Dijk, Rudolf Brouwer, Elizabeth Brouwer, Nyonya Sari, Saiful, dan Matsuya. Tokoh-tokoh tersebut memiliki peran dan karakter masing-masing dalam novel *Ivanna Van Dijk* karya Risa Saraswati, namun pada analisis ini peneliti akan lebih menunjukkan tokoh dan penokohan pada Ivanna Van Dijk sebagai tokoh utama dalam novel ini. Temuan tersebut akan dipaparkan lebih jelas sebagai berikut.

1) Risa

Tokoh Risa merupakan seseorang yang memiliki kemampuan untuk melihat dan berkomunikasi dengan makhluk tak kasat mata, Risa juga adalah seorang karyawan yang suka menceritakan kisah hidup sosok Ivanna melalui komunikasinya dengan sosok tersebut secara langsung. Hal ini tampak pada kutipan berikut.

Data 1 Selama duduk di kursi kantorku, bayangan wajah laki-laki itu kembali terlukis. Belum habis pikiranku terusik oleh Ivanna yang kurasa tengah mengikutiku, kepalaku kembali kacau

oleh sosok baru. Siapa dia? Apakah ada hubungannya dengan Ivanna?...(setelah berada dirumah teman hantu kecilku memberitahu sesuatu, ia berkata) Buka pikiranmu, buka matamu lebar-lebar, dia hanya ingin berbagi denganmu. Dia tak ingin kau melihat siapa pun selain dirinya, saat menulis tentang kisah hidupnya. Nanti kau akan mengerti Risa (Saraswati, 2022: 11 dan 13).

2) Ivanna Van Dijk

Tokoh Ivanna Van Dijk terbagi menjadi tiga bagian yaitu Ivanna kecil, semasa sekolah, dan dewasa, hal ini karena pada ketiga masa tersebut terjadi perubahan katakter dan fisik pada tokoh Ivanna yang akhirnya akan menjadi penjelasan terhadap penampakan fisik dan karakter dari tokoh sosok Ivanna. Hal ini hal dijelaskan pada pemaparan berikut. Ivanna kecil merupakan seorang gadis kecil dari Belanda yang memiliki rambut cokelat selain itu Ivanna adalah anak gadis yang ceria, hal ini tampak pada kutipan berikut.

Data 2 Nama anak itu adalah Ivanna Van Dijk seorang gadis kecil berambut coklat dan sangat periang... Ivanna berwajah manis, tubuh ramping dan tinggi membuat siapa pun akan menoleh kagum pada anak perempuan itu. tak ada yang mengira bahwa usianya masih sangat belia. Orang-orang mengira anak perempuan itu sudah remaja. Seperti Peeter, keduanya mewarisi kecerdasan luar biasa. Anak-anak itu mampu berpikir tiga kali lebih cepat ketimbang anak-anak seusia mereka” (Saraswati, 2022: 20 dan 60).

Ketika akhirnya Ivanna mulai bersosialisasi dengan anak-anak sebangsanya Ivanna mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan karena ia anak keluarga Van Dijk yang dianggap aneh oleh orang-orang Belanda karena berteman dan hidup berdampingan bersama orang-orang pribumi, hal itu menjadikan seorang Ivanna berubah menjadi seorang yang kaku, ketus dan penyendiri. Hal itu dapat terlihat pada kutipan berikut.

Data 3 Dia menjadi sangat kaku, ketus, selalu menyendiri. Bertahun-tahun bersekolah, tak seorang pun teman yang dia miliki. Jika sudah tak menyukai orang lain, selamanya Ivanna akan menutup diri dari orang itu. Kata maaf tak mampu meruntuhkan kekerasan hatinya. Tak ada satu pun yang bisa mengubah keadaan sehingga dia bisa berteman dengan anak-anak yang kerap menjelekkannya. Bagi seorang Ivanna, anak-anak itu sangat jahat. Bagi seorang Ivanna, anak-anak itu patut diberi pelajaran. Suatu saat, mereka akan merasakan bagaimana rasanya harga diri mereka diinjak-injak oleh bangsa sendiri (Saraswati, 2022: 93).

Setelah beranjak dewasa dan banyak hal yang terjadi sampai menghancurkan keluarga Van Dijk. Akhirnya Ivanna merubah penampilannya, dan semua kekesalan serta emosi yang terus dipendam berubah menjadi dendam yang tak tertahankan sehingga ketika dewasa Ivanna menjadi seorang yang penuh dendam dan tak memiliki ketakutan terhadap apapun, hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut.

Data 4 Keesokan harinya, Ivanna Van Dijk keluar dari rumah keluarga Van Dijk membawa koper berisi pakaian. Kini dia berambut pirang. Kepalanya diselubungi dengan syal merah, dan dia memulas bibirnya dengan warna senada. Tak akan ada yang menyadari bahwa perempuan berpenampilan seksi itu adalah Ivanna Van Dijk, dia tengah mempersiapkan sesuatu untuk membalaskan dendam-dendamnya terhadap kematian seluruh anggota keluarga Van Dijk...(kini) “mereka memanggilkmu Anna, tanpa tahu siapa aku, asal usulku. Aku menghimpun kekuatan untuk tetap bertahan di sana. Aku yang tak punya hati nurani, aku yang tak punya belas kasih, aku yang tak punya harga diri, berjalan semauku, mengarahkan kedua kaki ada satu tujuan, membalas rasa sakit, kesepian, dan kematian” (Saraswati, 2022: 165 dan 171).

Setelah semua kemalangan yang dialami oleh Ivanna dan segala dendam pada hatinya serta penyesalan yang ia rasakan, menyebabkan Ivanna berubah menjadi sosok yang tidak tenang dan penuh amarah setelah dia mati, hal ini tampak pada kutipan berikut.

Data 5 Aku sadar, saat ini aku sedang menantang. Dan yang kutantang untuk datang bukanlah hantu yang mudah diajak bicara. Kupersiapkan

mental sekuat tenaga, karena Ivanna bukan hantu yang ramah dan menyenangkan... Kali ini, kutatap wajahku kembali di cermin, tetap saja sama. Aku berbalik, tiba-tiba saja... ku lihat wajah lain di sana, wajah seorang perempuan berambut pirang yang menatap ke arah cermin dengan sorot mata mengerikan! (Saraswati, 2022: 5 dan 6).

3) Saiful

Saiful adalah sahabat pribumi Ivanna semasa kecil, setelah sekian lama berpisah Saiful kembali mencari Ivanna karena mengkhawatirkan keadaannya setelah kepergian seluruh anggota keluarga Van Dijk. Saiful merupakan sahabat yang baik hati dan tulus, sebagaimana terlihat pada kutipan berikut.

Data 6 “Ivanna tunggu! Aku tetap yakin namamu adalah Ivanna. Aku mengenalmu sejak kecil, matamu tidak akan pernah berubah. Aku hanya ingin menyelamatkanmu. Bapak dan ibu memintaku mencarimu ke Bandoeng, untuk mengajakmu ikut bersama kami ke Batavia. Kami semua merindukanmu, Ivanna. Aku tahu, ini semua karena dendam. Tapi, percayalah, caramu ini tidak akan pernah membuat keadaan menjadi beres. Ada orang yang tersakiti. Dan kau masih akan merasa sakit meski dendammu sudah terbalaskan. Aku akan menunggumu sadar, menunggumu bersedia ikut bersamaku. Berhati-

hatilah, biar bagaimanapun Nippon punya strategi untuk menghancurkan bangsamu. Aku hanya takut, mereka sedang memeralat dirimu” (Saraswati, 2022: 186).

4) Matsuya

Tokoh Matsuya adalah seorang laki-laki yang memiliki jabatan sebagai kolonel tentara Jepang, Matsuya memiliki tubuh tinggi, dan dibalik statusnya sebagai tentara Jepang yang kejam, Matsuya memiliki pribadi yang penuh perhatian namun sifat ini hanya ia tunjukkan kepada Anna (Ivanna). Hal ini tampak pada kutipan berikut.

Data 7 Meski mencoba mengalihkan perhatian, ekspresi resahnya tertangkap jelas oleh si laki-laki Jepang yang bertumbuh tinggi. “Ada apa, Anna?” Matsuya bertanya sambil menatapnya tajam. Ivanna menggeleng, memastikan bahwa tidak ada hal serius yang sedang dia pikirkan. “Duduklah di dekat saya, saya ingin kamu bercerita tentang apa pun” sang Kolonel memintanya mendekat (Saraswati, 2022:191).

Berdasarkan hasil pembacaan dan analisis, peneliti menemukan sembilan latar tempat yang terdapat dalam novel *Ivanna Van Dijk* karya Risa Saraswati, diantaranya latar hotel, kantor, rumah, sekolah, gereja, Temuan-temuan tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1) Hotel

Latar hotel terjadi di kamar hotel, ketika tokoh Risa sedang berada dalam kamarnya sebelum pergi menuju *ballroom* hotel tempat dimana dia harus menghadiri sebuah acara, hal ini tampak pada kutipan berikut.

Data 8 Bangunan hotel ini sepertinya sudah berdiri sejak lama. Kulihat hilir-

mudik sosok-sosok menyerupai Noni Belanda... Kututup laptop, lalu beranjak menuju *ballroom* hotel tempat sebuah acara yang harus kuhadiri (Saraswati, 2022: 2).

2) Rumah

Latar rumah ditemukan dalam novel *Ivanna Van Dijk*. Terdapat lima latar rumah yang ditemukan, yaitu latar rumah keluarga Van Dijk, Rumah keluarga Van Dijk di Bandung. Temuan-temuan ini akan dipaparkan pada bagian berikut.

Rumah keluarga Van Dijk, pada latar ini terlihat tiga latar tempat yang menjadi bagian dari latar rumah Van Dijk, yaitu halaman belakang rumah, kamar Suzie, dan beranda rumah. Temuan ini akan dipaparkan sebagai berikut. Pertama latar halaman belakang rumah yang terlihat pada kutipan berikut.

Data 9 “Peeter jangan terlalu dekat dengan Inlander. Tak semua orang kita suka pada mereka. Bisa berbahaya untuk kariermu.” Seorang laki-laki bermata biru berbicara serius sambil menatap tajam Peeter Van Dijk. Mereka berdua tengah bersantai di halaman belakang rumah keluarga Van Dijk (Saraswati, 2022: 28).

Hasil analisis pada novel *Ivanna Van Dijk*, ditemukan latar rumah keluarga Van Dijk yang berada di Bandung, setelah kepindahan mereka dari Buitenzorg (Bogor). Latar ini tampak pada kutipan berikut.

Data 10 Rumah tinggal mereka di Bandoeng terbilang cukup besar. Halamannya luas, para pekerja pun lebih banyak daripada di Buitenzorg. (Saraswati, 2022: 108).

3) Sekolah

Latar sekolah dalam novel *Ivanna Van Dijk* terdiri dari tiga latar yaitu, terlihat di sekolah Ivanna, di kelas Dimas Van Dijk ketika hari pertamanya sekolah, selain itu latar sekolah juga terlihat ketika keluarga Van Dijk pindah ke Bandung, yaitu, latar sekolah baru Dimas. Temuan pertama adalah latar sekolah Ivanna, sebagaimana terlihat pada kutipan berikut.

Data 11 Hari pertama Ivanna di sekolah berjalan buruk. Anak perempuan itu selalu dijauhi. Ke mana pun dia melangkah anak-anak lain bergunjing tentangnya (Saraswati, 2022: 58).

Latar sekolah dalam novel *Ivanna Van Dijk* berada di sekolah baru, yaitu sekolah baru Dimas Van Dijk ketika keluarga Van Dijk sudah pindah ke Bandung, sebagaimana dapat dilihat pada kutipan berikut.

Data 12 Semester baru di sekolah baru. Pada kenyataannya, Bandoeng sama saja dengan Buitenzorg. Dimas Van Dijk tetap menjadi bahan tertawaan teman-teman *Londo*-nya di sekolah (Saraswati, 2022: 111).

4) Kapal laut

Latar lain yang ditemukan peneliti adalah latar di kapal laut, yang terlihat pada peristiwa ketika perjalanan Ivanna dan keluarganya menggunakan kapal laut dari Belanda menuju Hindia-Belanda, sebagaimana terlihat pada kutipan berikut.

Data 13 Wajah anak itu pucat pasi. Sudah beberapa kali dia memuntahkan isi perutnya ke laut. Tidak seperti orangtua lain yang siap menyediakan kantung kertas untuk menampung muntah karena mabuk perjalanan laut, papanya malah menyuruhnya berdiri di geladak kapal

untuk bersiap
membuang isi perutnya
langsung ke sana.
(Saraswati, 2022: 18).

5) Pelabuhan Batavia

Selanjutnya latar yang ditemukan dalam novel *Ivanna Van Dijk* adalah latar di pelabuhan Batavia, latar ini tampak ketika keluarga Van Dijk baru saja sampai ditengah Hindia-Belanda, setelah sekian lama melakukan perjalanan laut menggunakan kapal, sebagaimana tampak pada kutipan berikut.

Data 14 Akhirnya keluarga Van Dijk Sampai juga di tanah impian sesuai bayangan, baik Peeter maupun Suzie langsung jatuh cinta pada Hindia Belanda. Padahal, baru saja mereka sampai di pelabuhan Batavia (Saraswati, 2022: 24).

6) Kantor

Latar selanjutnya yang terlihat pada novel *Ivanna Van Dijk*, adalah latar kantor. Latar tersebut terdiri dari tiga bagian latar kantor dalam novel *Ivanna Van Dijk*, pertama kantor Peeter, kedua latar kantor Kolonel Matsuya, dan ketiga kantor Risa. Latar kantor Peeter terlihat pada peristiwa ketika Ivanna datang ke kantor ayahnya secara tiba-tiba, hal ini terlihat pada kutipan berikut.

Data 15 Suatu hari di luar kebiasaan, Ivanna mengunjungi ayahnya di kantor. Pria paruh baya itu tampak terkejut melihat kedatangan sang anak yang tiba-tiba (Saraswati, 2022: 77).

7) Gereja

Latar gereja tampak ketika Elizabeth dan Dimas bertemu dan berbincang setelah sekian lama mereka tidak bertemu karena kepindahan Dimas ke Bandung, sebagaimana dalam kutipan berikut

Data 16 Elizabeth tengah berada di kapel kecil tidak jauh dari sekolah mereka. Biasanya gereja itu menjadi tempat murid-murid berdoa bersama pada jam pelajaran agama. Sejak tadi Dimas

sudah membuntutinya dari jauh. Betapa gembiranya Dimas saat melihat Elizabeth Brouwer berjalan sendirian ke sana. Gadis cantik itu duduk di salah satu bangku gereja, berdoa sambil menunduk. Dimas memilih bangku di barisan belakang (Saraswati, 2022: 130-131)

a. Tokoh Dan Penokohan

1) Ivanna Van Dijk

Ivanna adalah seorang perempuan Belanda berwajah cantik dengan rambut pirang, ia merupakan seorang perempuan yang mencintai orang-orang pribumi, sebagaimana terlihat pada gambar di bawah.

Data 14



Gambar 1. 1 Ivanna membantu orang pribumi melarikan diri dari tentara Jepang.

Sumber:

https://app.primevideo.com/detail?gti=amzn1.dv.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref=atv_dp_share_mv&r=web

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat seorang perempuan Belanda berambut pirang menggunakan gaun panjang berwarna putih sedang membantu orang-orang pribumi yang sedang bersembunyi ketakutan untuk melarikan diri dari tentara Jepang yang sudah mengepung sekitar rumah Ivanna.

2) Ambar

Ambar adalah tokoh seorang perempuan muda yang memiliki kekurangan pada penglihatannya, ia tidak buta namun penglihatannya sangat buram, selain itu Ambar juga memiliki kemampuan untuk melihat sosok tak kasat mata. Sebagaimana terlihat pada gambar di bawah.

Data 15



Gambar 1. 2 Tokoh Ambar pertama kali datang ke panti

Sumber:

https://app.primevideo.com/detail?gti=amzn1.dv.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref=atv_dp_share_mv&r=web

Nenek Ani: Kamu buta?

Nenek Ida: Ani! dia bisa liat

Ambar: gapapa nek, masih bisa liat tapi gak sejelas orang lain, burem banget

(Sitamboel, 2022, 12:10-12:20).

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat pada gambar adegan tokoh Ambar sedang duduk dan memegang tongkat dengan tatapan lurus kedepan di saat orang di sekitarnya sedang berbicara. Keadaan fisik tokoh ambar juga terlihat pada dialog Ambar dan nenek Ida dalam kutipan di atas saat nenek Ida menanyakan kondisinya dan Ambar menjelaskan keadaan matanya bahwa dia tidak buta namun matanya sangat rabun. Sementara itu, kemampuan Ambar untuk melihat sosok tak kasat mata terlihat pada gambar di bawah.

Data 17



Gambar 1. 3 Tokoh Ambar sedang menceritakan kemampuannya kepada kakek.

Sumber:

https://app.primevideo.com/detail?gti=amzn1.dv.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref=atv_dp_share_mv&r=web

Ambar: Ambar belum pernah cerita ini ke orang lain kek, tapi semenjak mata Ambar dioperasi Ambar jadi sensitif, sama hal-hal yang orang biasa gak bisa liat.

Kakek: Kamu bisa merasakan hal gaib?

Ambar: Semalam Ambar ngeliat sesuatu kek, tapi anehnya kali ini Ambar bisa liat jelas, semuanya *clear* dan yang lebih aneh lagi, Ambar denger lagu Belanda itu

lagi diinterkom, lalu ambar ngeliat perempuan Belanda itu (Sitamboel, 2022, 48:07-48:56).

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa Ambar menceritakan kemampuan yang ia miliki kepada kakek, selain itu Ambar juga menceritakan kejadian yang ia alami, bahwa semalam Ambar melihat sosok perempuan Belanda, kemampuan ini Ambar miliki setelah ia melakukan operasi mata namun, ketika Ambar melihat perempuan Belanda di panti jompo, penglihatan Ambar menjadi jelas seperti mata yang normal.

3) Dika

Dika adalah adik Ambar, ia anak laki-laki berkulit putih dan juga ceria, sebagaimana terlihat pada gambar di bawah.

Data 18



Gambar 1. 4 Dika dan Ambar sedang bermain di dalam Bus

Sumber:

https://app.primevideo.com/detail?gti=amzn1.dv.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref=atv_dp_share_mv&r=web

Adegan pada gambar di atas dapat dilihat ketika Dika sedang bermain dengan kakaknya yaitu Ambar, Dika sangat bersemangat bermain dengan Ambar.

4) Agus

Agus adalah pengurus panti, yang terlihat dari seragam yang ia gunakan. Ia bertugas untuk merawat dan menjaga seluruh penghuni panti tersebut, ia dalah seorang laki-laki berambut pendek, memiliki tubuh yang tidak begitu tinggi. Agus adalah laki-laki yang bertanggung jawab, penyayang dan perhatian, sebagaimana terlihat pada gambar di bawah.

Data 19



Gambar 1. 5 Agus menyambut kedatangan Ambar

Sumber:

https://app.primevideo.com/detail?gti=amzn1.dv.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref=atv_dp_share_mv&r=web

v.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref=atv_dp_share_mv&r=web

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat tokoh Agus adalah seorang laki-laki pengurus panti yang ditandai dari seragam kuning yang digunakan Agus, seragam kuning dengan lambang panti didadanya menandakan bahwa Agus merupakan bagian dari pengurus panti yang bertugas untuk merawat dan menjaga para penghuni panti jompo. Selain itu Agus merupakan seseorang yang penyayang dan bertanggung jawab. Sebagaimana tampak pada gambar di bawah.

Data 20



Gambar 1. 6 Agus menahan Artur dan nenek Ani keluar dari Panti

Sumber:

https://app.primevideo.com/detail?gti=amzn1.dv.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref=atv_dp_share_mv&r=web

Agus: Lo gak bisa bawa oma dengan cara begini tur.

Artur: Gus, nenek Ani dibunuh Gus, kepalanya gak ada.

Agus: Lu mau kita ninggalin jasad nenek Ani gitu aja, ini bukan cuman lo, ini soal keluarga gue, semua orang yang ada disini termasuk lo itu keluarga gue, tanggung jawab gue. Kita semua tunggu disini, gue udah telepon polisi (Sitamboel, 2022, 57:24-58.00).

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa Agus adalah orang yang bertanggung jawab dan penyayang, dimana ia tetap memperdulikan nenek Ani meski sudah menjadi jasad dan Agus berusaha menenangkan para Artur dan nenek Ani agar tetap bersama-sama dengan mereka karena Agus mengkhawatirkan kondisi nenek Ani jika pergi dari panti saat sudah menjelang malam.

5) Rina

Rina adalah perempuan yang memiliki rambut pendek, Rina bertugas sebagai pengurus

panti jompo, Rina juga memiliki tanggung jawab bertugas untuk menyiapkan makanan para penghuni panti, sebagaimana dalam gambar di bawah.

Data 21



Gambar 1. 7 Rina Memasak Untuk Lebaran.

Sumber:

https://app.primevideo.com/detail?gti=amzn1.dv.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref=atv_dp_share_mv&r=web

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat adegan ketika Rina sedang memasak di dapur ketika malam hari, ia memasak untuk merayakan lebaran bersama penghuni panti, kemudian dapat dilihat seragam yang digunakan oleh Rani yaitu baju kuning, sama seperti Agus, yang menandakan bahwa Rani adalah bagian dari pengurus panti.

6) Kakek

Kakek merupakan tokoh laki-laki tua yang bijaksana dan juga penuh perhatian, sebagaimana terlihat pada gambar di bawah.

Data 22



Gambar 1. 8 Penghuni Panti Melihat Jasad Nenek Ani.

Sumber:

https://app.primevideo.com/detail?gti=amzn1.dv.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref=atv_dp_share_mv&r=web

Berdasarkan gambar di atas pada adegan ketika seluruh penghuni panti melihat jasad nenek Ani tanpa kepala di kamar mandi, kakek dengan sigap menutup mata Dika anggar tidak melihat kejadian menyeramkan itu, di saat yang lain panik dan tidak bisa mengendalikan diri.

7) Nenek Ida

Nenek Ida adalah nenek Artur ia merupakan seorang perempuan tua yang baik hati dan juga ramah. Sebagaimana terlihat pada gambar di bawah.

Data 23



Gambar 1. 9 Artur Memotret Nenek Ida

Sumber:

https://app.primevideo.com/detail?gti=amzn1.dv.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref =atv_dp_share_mv&r=web

Artur: Cantik sekali Oma.

(Sitamboel, 2022, 49:36-49:39).

Berdasarkan gambar di atas bahwa Nenek Ida seorang perempuan tua, ia memiliki seorang cucu, terlihat pada kutipan di atas pernyataan Artur kepada nenek Ida menyatakan bahwa Nenek Ida adalah neneknya yang ditandai dengan panggilan Oma kepada nenek Ida.

8) Nenek Ani

Nenek Ani adalah seorang perempuan tua yang baik namun di sisi lain nenek Ani juga memiliki sifat pemarah, karena dalam film nenek Ani terlihat mudah marah dan berbicara hal yang tidak menyenangkan, namun sikap pemarah nenek Ani merupakan bentuk kasih sayang dan perhatian nenek Ani terhadap para penghuni panti agar dapat menjaga diri dan tidak gegabah. Sebagaimana dilihat pada gambar di bawah.

Data 24



Gambar 1. 10 Nenek Ani Sedang Marah

Sumber:

https://app.primevideo.com/detail?gti=amzn1.dv.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref =atv_dp_share_mv&r=web

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat Nenek Ani adalah seorang perempuan berambut putih, nenek Ani adalah perempuan yang memiliki sifat yang baik karena ia memiliki kepedulian yang tinggi kepada semua orang di panti, namun cara nenek Ani memperhatikan penghuni panti dengan memarahi mereka.

9) Yudi

Yudi adalah seorang polisi yang ramah dan bertanggung jawab ketika menangani kasus kematian nenek Ani, sebagaimana terlihat pada gambar di bawah.

Data 25



Gambar 1. 11 Polisi Datang ke Panti

Sumber:

https://app.primevideo.com/detail?gti=amzn1.dv.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref =atv_dp_share_mv&r=web

Yudi: Halo semua, saya Yudi.

Euhh saya turut berduka c

ita. Maaf saya baru dateng, hujan deras di luar membuat perjalanan kesini sangat sulit, dan sangat disayangkan ya ada kematian disuasana lebaran seperti ini.

(Sitamboel, 2022, 1:01:48-1:02:03).

Berdasarkan gambar dialog di atas, dapat dilihat keramahan Yudi ketika datang ke panti dan menyampaikan belasungkawa atas kematian nenek Ani. Kemudian Yudi juga merupakan seorang polisi yang bertanggung jawab, sebagaimana terlihat pada gambar di bawah.

Data 26



Gambar 1. 12 Yudi Menyalakan Mobil

Sumber:

https://app.primevideo.com/detail?gti=amzn1.dv.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref =atv_dp_share_mv&r=web

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat Yudi yang sedang berusaha menyalakan mobilnya untuk menyelamatkan penghuni panti, dengan wajah panik dan takut karena keberadaan sosok Ivanna yang meneror, Yudi terus berusaha untuk menyalakan mobilnya yang entah mengapa tiba-tiba tidak berfungsi.

10) Matsuya

Matsuya adalah seorang laki-laki Jepang, Matsuya adalah pemimpin tentara

Jepang yang membunuh Ivanna dengan kejam, sebagaimana terlihat pada kutipan berikut.

Data 27



Gambar 1. 13 Matsuya membunuh Ivanna

Sumber:

https://app.primevideo.com/detail?gti=amzn1.dv.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref=atv_dp_share_mv&r=web

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat terdapat adegan Matsuya membunuh Ivanna dengan sangat kejam, Matsuya menebas leher Ivanna tanpa ragu menggunakan samurai, hingga kepala Ivanna terpisah dari badannya. Hal tersebut memperlihatkan kekejaman tentara Jepang yang tak segan-segan membunuh orang-orang yang mengganggu.

11) Saiful

Saiful adalah seorang laki-laki pribumi yang merupakan sahabat Ivanna, Saiful memiliki kulit sawo matang dan rambut yang panjang. Ia adalah satu-satunya pribumi yang memperdulikan keselamatan Ivanna, ketika Jepang menyerang kediaman Ivanna. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah.

Data 28



Gambar 1. 14 Saiful ditahan oleh sesama pribumi

Sumber:

https://app.primevideo.com/detail?gti=amzn1.dv.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref=atv_dp_share_mv&r=web

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa Saiful adalah seorang laki-laki pribumi berambut panjang, Saiful adalah sahabat Ivanna, ia merupakan orang yang baik dan setia, terlihat bahwa Saiful ingin melindungi Ivanna dan menyelamatkan Ivanna, namun keinginannya dihalang oleh sesama orang pribumi yang sudah berpihak pada Jepang untuk memusnahkan kaum Belanda. Hal ini menunjukkan sisi baik Saiful yang sangat peduli

terhadap keselamatan Ivanna bahkan ia rela berkorban demi Ivanna, Saiful selalu berada di sisi Ivanna dan tak pernah meninggalkan sahabatnya itu.

12) Sosok Ivanna

Sosok Ivanna adalah sosok hantu tanpa kepala dengan baju putih panjang dan berlumuran darah. Sosok Ivanna adalah hantu yang penuh dendam dan kejam ia ingin kepala nya dikembalikan, ia membantai seisi panti dengan menyerang dan mematahkan kepala mereka dengan cara memutar kepala manusia sampai putus, sebagaimana dapat dilihat pada gambar di bawah.

Data 29



Gambar 1. 15 Agus Menusuk Sosok Ivanna

Sumber:

https://app.primevideo.com/detail?gti=amzn1.dv.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref=atv_dp_share_mv&r=web

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa Agus sedang menusuk sosok Ivanna dengan sebatang kayu untuk menahan sosok Ivanna agar tidak menyerangnya, sehingga dapat dilihat bawah sosok Ivanna merupakan sosok hantu tanpa kepala dengan gaun putih lusuh dan terdapat lumuran darah. Sebagaimana dapat dilihat pada gambar di bawah.

Data 30



Gambar 1. 16 Sosok Ivanna Membunuh Artur

Sumber:

https://app.primevideo.com/detail?gti=amzn1.dv.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref=atv_dp_share_mv&r=web

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat kekejaman dari sosok Ivanna yang penuh dendam dan kejam, sosok Ivanna dapat menakuti para penghuni panti dengan wujudnya yang menyeramkan dan juga dapat menyerang para penghuni sampai menyakiti dengan mencekik korbannya hingga memisahkan

kepala korban dari tubuhnya, kondisi tersebut sama dengan apa yang Ivanna alami yang mana dia mati karena lehernya ditebas pedang hingga kepalanya terpisah.

13) Artur

Tokoh Artur adalah tokoh seorang laki-laki tinggi berkulit putih dengan rambut hitam pendek, tokoh Artur merupakan cucu dari nenek Ida yang ramah dan ceria, namun di sisi lain Artur juga memiliki sifat yang egois. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah.

Data 31



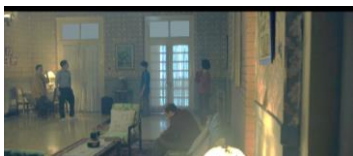
Gambar 1. 17 Artur Datang Menjenguk Nenek Ida

Sumber:

https://app.primevideo.com/detail?gti=amzn1.dv.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref=atv_dp_share_mv&r=web

Gambar di atas menunjukkan kedatangan Artur ke panti jompo untuk menjenguk dan menemani nenek Ida sampai hari lebaran, kedatangan Artur ke panti disambut dengan hangat oleh nenek Ida dan seluruh penghuni panti yang sedang berkumpul, Artur pun menerima sambutan tersebut dengan ramah dan ceria. Di samping sifatnya yang ramah dan ceria, di sisi lain Artur juga memiliki sifat yang egois, sebagaimana dapat dilihat pada gambar di bawah.

Data 32



Gambar 1. 18 Artur Ingin Pergi dari Panti

Sumber:

https://app.primevideo.com/detail?gti=amzn1.dv.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref=atv_dp_share_mv&r=web

Berdasarkan gambar menunjukkan Artur yang sedang berdebat dengan Agus agar membuka pintu panti karena Artur ingin pergi bersama nenek dari panti jompo itu setelah ada peristiwa terbunuhnya nenek Ani. Maka dari adegan tersebut dapat terlihat bahwa Artur

memiliki sifat egois untuk pergi menyelamatkan diri sendiri tanpa mementingkan penghuni panti yang lain.

b. Latar tempat

Berdasarkan hasil pembacaan dan pengamatan, peneliti menemukan sebelas latar tempat yang terdapat dalam film *Ivanna* karya Kimo Sitamboel, terdiri dari latar rumah panti jompo, kamar mandi, ruang bawah tanah. Temuan-temuan ini akan dipaparkan sebagai berikut:

1) Bus

Latar selanjutnya yang terlihat dalam film *Ivanna* adalah latar bus. Latar ini pada bagian dalam bus, yaitu saat Dika dan Ambar melakukan perjalanan menuju panti, pada adegan tersebut tampak Dika dan Ambar sedang duduk bersama di dalam bus, sedang melakukan perjalanan menuju panti. Sebagaimana terlihat pada gambar di bawah

Data 33.



Gambar 1. 19 Dika dan Ambar Sedang Berada di Dalam Bus

Sumber:

https://app.primevideo.com/detail?gti=amzn1.dv.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref=atv_dp_share_mv&r=web

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat adegan ketika Ambar dan Dika sedang duduk bersama di dalam bus, latar ini dikuatkan dengan terlihatnya kursi-kursi berbaris, jendela dengan tirai, dan tumpukan tas yang berada di bagian belakang bus, sehingga dapat disimpulkan bahwa latar pada adegan tersebut adalah latar di dalam bus.

2) Jalan

Latar berikutnya yang tampak dalam film *Ivanna* adalah latar jalan, yaitu latar jalan setapak yang dilalui Ambar dan Dika untuk menuju ke panti jompo, latar ini terlihat setelah Ambar dan Dika turun dari bus dan melanjutkan perjalanan dengan berjalan kaki, sebagaimana terlihat pada gambar berikut.

Data 34



Gambar 1. 20 Dika dan Ambar Berjalan Menuju Panti

Sumber:

https://app.primevideo.com/detail?gti=amzn1.dv.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref=atv_dp_share_mv&r=web

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan adegan ketika Dika dan Ambar sedang berjalan kaki menuju panti jompo, dapat dilihat pada gambar terdapat jalan setapak dan di kanan-kirinya terdapat pohon-pohon yang rindang dan terdapat papan nama panti jompo yang menguatkan bahwa Dika dan Ambar sedang menuju panti jompo. Oleh sebab itu, latar pada gambar tersebut menunjukkan latar jalan.

3) Rumah Panti Jompo

Latar selanjutnya adalah panti jompo bernama Werdha Goede Tijoen Van Dijk, tempat untuk orang tua yang tidak tinggal dengan anak-anaknya. Lokasi ini tampak ketika kedatangan Ambar dan Dika ke panti. Sebagaimana terlihat pada gambar berikut.

Data 35



Gambar 1. 21 Kedatangan Ambar dan Dika ke Panti.

Sumber:

https://app.primevideo.com/detail?gti=amzn1.dv.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref=atv_dp_share_mv&r=web

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat Ambar dan Dika yang sedang berjalan menuju sebuah rumah putih yang merupakan panti Werdha Goede Tijoen Van Dijk yang terlihat pada papan nama yang berada di samping rumah tersebut kemudian kehadiran Ambar disambut dengan baik oleh Agus dan bu Wati.

4) Kamar mandi

Latar kamar mandi tampak dalam adegan ketika Ambar menemukan jasad nenek

Ani tanpa kepala. sebagaimana tampak pada kutipan berikut

Data 36.



Gambar 1. 22 Ambar menemukan jasad nenek Ani

Sumber:

https://app.primevideo.com/detail?gti=amzn1.dv.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref=atv_dp_share_mv&r=web

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa latar berada di kamar mandi, yang ditandai adanya bak air, kloset dan lantai yang dipenuhi air dari keran bak yang menyala. Pada latar ini terlihat Ambar duduk tak berdaya dan Agus yang memeluk untuk menenangkan Ambar yang menangis setelah menemukan jasad nenek Ani tanpa kepala.

5) Ruang bawah tanah

Latar ruang bawah tanah tampak pada adegan ketika Ambar tidak sengaja terjatung ke ruang bawah tanah yang berada di paviliun. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut.

Data 37



Gambar 1. 23 Ambar, Dika, dan Artur Menemukan Patung di Ruang Bawah Tanah.

Sumber:

https://app.primevideo.com/detail?gti=amzn1.dv.gti.6e519d2c-91a4-4e8d-9685-7334e2299665&ref=atv_dp_share_mv&r=web

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa latar tempat pada adegan tersebut adalah ruang bawah tanah, hal ini dilihat karena ruangan yang gelap dan kotor, selain itu terlihat adanya tangga yang menuju ke atas ruang utama paviliun.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data dapat dilihat bahwa terjadi penambahan tokoh dan penokohan juga pada latar tempat pada film *Ivanna* karya Kimo Sitamboel hasil adaptasi dari novel *Ivanna Van Dijk* karya Risa

Saraswati. Hasil analisis tersebut akan dipaparkan pada bagian selanjutnya.

Penambahan tokoh dan penokohan yang terjadi pada film *Ivanna* karya Kimo Sitamboel ditemukan bahwa terdapat Sembilan penambahan tokoh dan penokohan. Pertama, tokoh Ambar, ia adalah seorang perempuan muda baik hati yang memiliki kekurangan dalam penglihatannya, namun ia dapat melihat makhluk tak kasar mata, bahkan penglihatannya menjadi normal ketika ia diberi gambaran peristiwa tragis yang dialami oleh sosok Ivanna semasa hidup di rumahnya yang kini menjadi panti jompo tempat Ambar tinggal. Kedua, tokoh Dika adalah anak laki-laki dengan rambut pendek dan berkulit putih, Dika juga merupakan seorang anak yang memiliki pribadi ceria dan baik.

Ketiga, tokoh Agus adalah seorang laki-laki yang bertugas untuk menjaga dan mengurus panti jompo. Agus memiliki kepribadian yang penuh perhatian, baik dan bertanggung jawab, karena ia dengan sepenuh hati menjaga dan mengurus semua penghuni panti bahkan ketika sosok Ivanna mulai meneror Agus dengan berani menjaga dan bertanggung jawab atas keselamatan penghuni panti.

Keempat, tokoh Rina adalah perempuan yang menjadi pengurus panti, ia juga memiliki tugas yang sama seperti Agus yaitu bertugas untuk menjaga dan mengurus para penghuni panti, selain itu Rina juga bertugas memasak makanan untuk penghuni panti, ia merupakan orang yang baik dan ramah

Kelima, tokoh Kakek adalah seorang laki-laki tua yang baik dan bijaksana, kakek memperlakukan Ambar dan semua penghuni panti dengan ramah dan perhatian. Kakek juga menjadi penengah dan pengarah para penghuni panti agar tidak gegabah dalam melakukan sesuatu.

Keeman, tokoh Nenek Ani adalah seorang perempuan tua yang baik namun sedikit pemarah, karena dalam film nenek Ani terlihat mudah marah dan berbicara hal yang tidak menyenangkan. Namun, sikap pemarah nenek Ani merupakan bentuk kasih sayang dan perhatian nenek Ani terhadap para penghuni panti agar dapat menjaga diri dan tidak gegabah.

Ketujuh, tokoh Nenek Ida adalah seorang perempuan tua yang baik, ramah dan

ceria karena dalam film Nenek Ida memperlakukan seluruh penghuni panti dengan baik dan ramah serta sering terlihat bahagia dan bergembira dengan para penghuni lain.

Kedelapan, tokoh Yudi adalah seorang petugas polisi, ia merupakan laki-laki yang ramah dan bertanggung jawab pada tugasnya, karena ketika ia datang ke panti jompo dan mengetahui peristiwa yang terjadi disana Yudi berusaha semaksimal mungkin untuk menyelamatkan penghuni panti yang masih hidup

Kesembilan, tokoh Artur adalah tokoh yang terdapat dalam film namun tidak ada dalam novel, tokoh Artur merupakan seorang laki-laki tinggi berkulit putih yang memiliki rambut hitam pendek, ia memiliki sifat yang ceria dan ramah.

Selain tokoh dan penokohan, ditemukan juga penambahan latar tempat yang terjadi dalam film *Ivanna* adaptasi dari novel *Ivanna Van Dijk*. Temuan tersebut akan dipaparkan pada deskripsi di bawah.

Pertama, ditemukan penambahan latar bus ketika Ambar dan Dika sedang berada di dalam bus menuju panti jompo. Kedua, penambahan latar Jalan ketika Ambar dan Dika sedang berjalan bersama menuju panti, yang dikuatkan dengan adanya jalan setapak dan pohon-pohon rindang di kanan-kirinya, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat penambahan latar jalan pada film *Ivanna*.

Ketiga, penambahan latar ruang bawah tanah (*basement*) ketika pertama kali Ambar tidak sengaja tejatuh di *basement* paviliun dan menemukan sebuah patung tanpa kepala. Adegan ini juga yang menjadi awal mula sosok Ivanna akhirnya masuk ke rumah panti dan meneror semua penghuni panti, karena pada adegan ini Artur dan Agus membawa sebuah peti besar yang berisikan barang-barang yang sudah usang, seperti piringan hitam, foto dan buku *diary* yang ternyata barang-barang tersebut merupakan milik Ivanna dimasa lalu.

Keempat, ditemukan penambahan latar kamar mandi ketika ditemukannya jasad tanpa kepala yang berlumuran darah, ditemukan disamping bak air dalam kamar mandi, jasad tanpa kepala ini merupakan jasad nenek Ani yang dibunuh oleh sosok Ivanna, kejadian ini merupakan teror pertama di panti jompo.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa terjadi penambahan tokoh dan penokohan serta latar tempat pada film *Ivanna* karya Kimositamboel yang merupakan hasil adaptasi dari novel *Ivanna Van Dijk* karya Risa Saraswati. Penambahan tokoh dan penokohan tampak terdapat Sembilan tokoh baru yang sebelumnya tidak ada dalam novel, tokoh-tokoh tersebut adalah Ambar, Dika, Agus, Rina, Artur, Kakek, Nenek Ani, Nenek Ida, dan Yudi.

Penambahan pada film *Ivanna* juga tampak pada latar tempat, ditemukan empat penambahan latar tempat pada film *Ivanna* yaitu, latar bus, jalan, ruang bawah tanah, dan latar kamar mandi.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat terlihat bahwa film *Ivanna* melakukan banyak penambahan pada tokoh dan latar dalam proses pengadaptasian cerita dari novel *Ivanna Van Dijk*, sehingga film yang disajikan memiliki nuansa yang baru dan berbeda dari kisah sebelumnya yang terdapat dalam novel.

REFERENSI

- @film_indonesia. (2022). *Film peringkat teratas dalam perolehan jumlah penonton tahun 2022*. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/A_Z_Warna_Interior_Rumah_Tinggal/YVPyVfmIh4EC?hl=id&gbpv=1&dq=p sikologi+warna&pg=PA43&printsec=frontcover
- Ahmadi, A. (2019). *Metode Penelitian Sastra*. Gresik: Penerbit Graniti.
- Andalas, E. F., & Setiawan, A. (2020). *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: UMMPress.
- Ariska, W., & Amelysa, U. (2020). *Novel Dan Novelet*. Bogor: Guepedia.
- Faidah, C. N. (2019). Ekranisasi Sastra Sebagai Bentuk Apresiasi Sastra Penikmat Alih Wahana. *Hasta Wijaya*, 3(2), 65-77.
- Kimo, S. (Writer). (2022). *Ivanna*. In M. Punjabi (Producer). Indonesia: Antenna Entertainment.
- Riani, R. R., Setiadi, D., & Firdaus, A. (2022). Ekranisasi Pada Novel Ananta Prahadi Karya Risa Saraswati Dengan Film Ananta Karya Rizki Balki. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(3), 33-46.

Saraswati, R. (2022). *Ivanna Van Dijk*. Jakarta Selatan: Bukune Kreatif Cipta.